

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan, hasil estimasi menunjukkan bahwa, harga beras berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan beras, jumlah penduduk dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan beras, harga jagung berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan beras di kabupaten/ kota di propinsi Sumatera Utara.
2. Bila ditelaah lebih jauh secara parsial, hasil estimasi menunjukkan pula, bahwa kontribusi jumlah penduduk memiliki nilai koefisien tertinggi dibanding dengan variabel lainnya dalam penelitian ini. Disusul oleh variabel harga beras dan PDRB.
3. Secara jelas tampak bahwa, kebutuhan akan konsumsi pangan beras sebagai bahan makanan pokok di kabupaten/ kota di propinsi Sumatera Utara belum tergantikan oleh komoditi lain seperti jagung, dan lain-lain. Sehingga kebutuhan beras akan terus meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk dan peningkatan harga pengganti beras yaitu jagung.
4. Komoditas lainnya seperti jagung yang memiliki kandungan karbohidrat yang tidak jauh berbeda dengan komoditas padi, belum dapat menjadi makanan pengganti beras, sehingga kebutuhan akan komoditas jagung masih sebatas untuk kebutuhan lainnya seperti pakan, dan lain-lain.

## 5.2. Saran

1. Pemerintah selayaknya mengendalikan angka kelahiran penduduk dengan pelaksanaan program keluarga berencana (KB) sebagai salah satu program pengendalian laju pertumbuhan penduduk yang efektif. Jumlah penduduk yang besar dan tidak terkendali akan berpengaruh terhadap kebutuhan konsumsi pangan khususnya makanan pokok yaitu beras, semakin besar jumlah penduduk maka kebutuhan pangan juga akan semakin tinggi.
2. Sosialisasi sebaiknya dilakukan oleh pemerintah untuk secara bertahap merubah pola konsumsi makanan pokok, yang tadinya makanan pokok penduduk adalah beras menjadi jagung atau komoditas lain yang memiliki komposisi sejenis dengan beras.
3. Pemerintah juga harus sering melakukan operasi pasar sabagai salah satu bentuk pengendalian harga beras disamping program-program lainnya. Dengan terkendalinya harga beras di pasar, seluruh lapisan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokoknya yaitu beras dengan harga yang relatif terjangkau. Hasil estimasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga beras mempengaruhi permintaan beras dengan nilai koefisien yang tertinggi.
4. Masyarakat sebaiknya juga secara bertahap melakukan perubahan pola konsumsi dari makanan pokok beras menjadi makanan pokok beras diselingi dengan jagung.